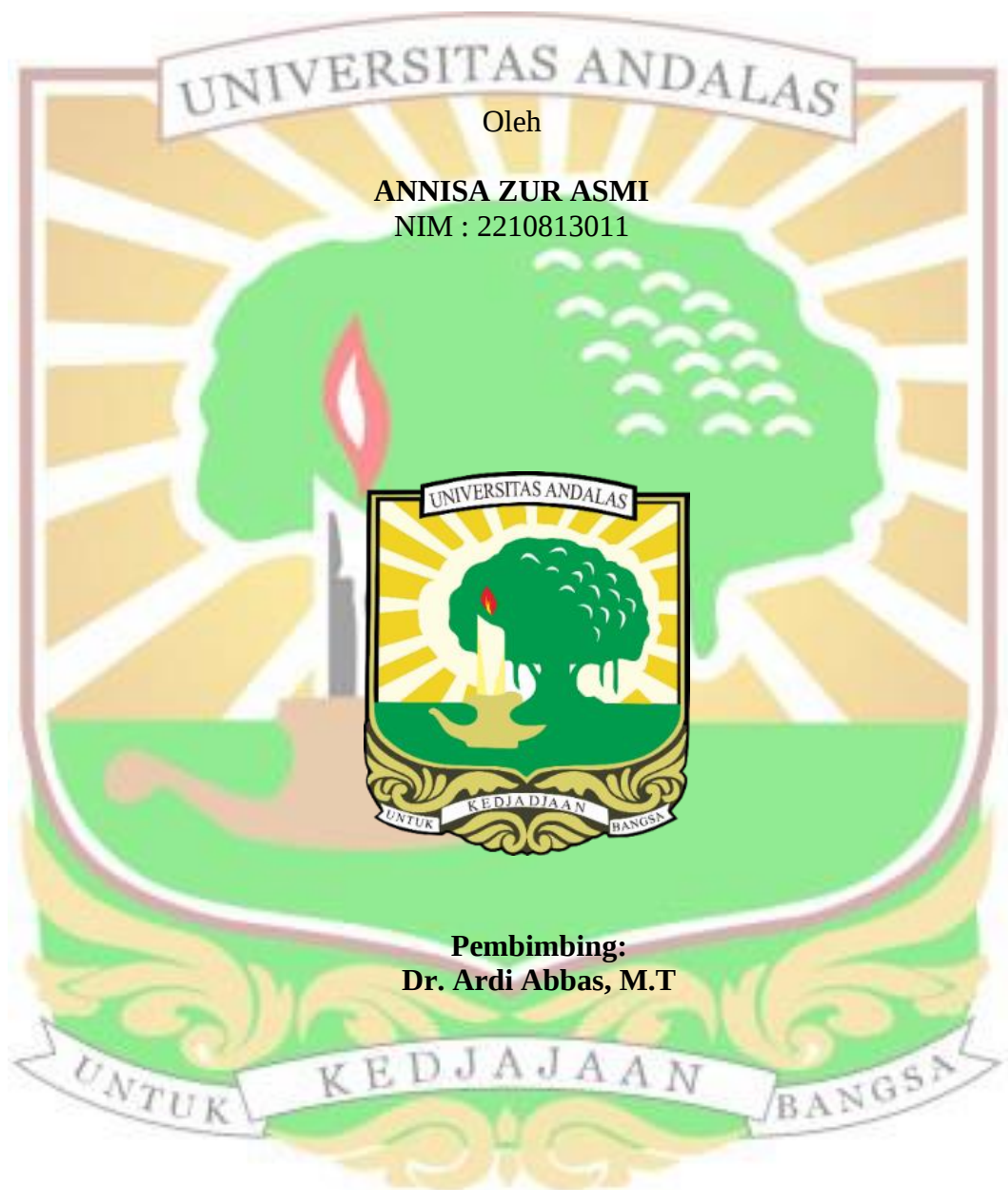


**PRAKTIK TAWAR-MENAWAR DALAM TRANSAKSI  
JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL SUNGAI RUMBAI**

**SKRIPSI**



**Pembimbing:  
Dr. Ardi Abbas, M.T**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2026**

**PRAKTIK TAWAR-MENAWAR DALAM TRANSAKSI  
JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL SUNGAI RUMBAI**

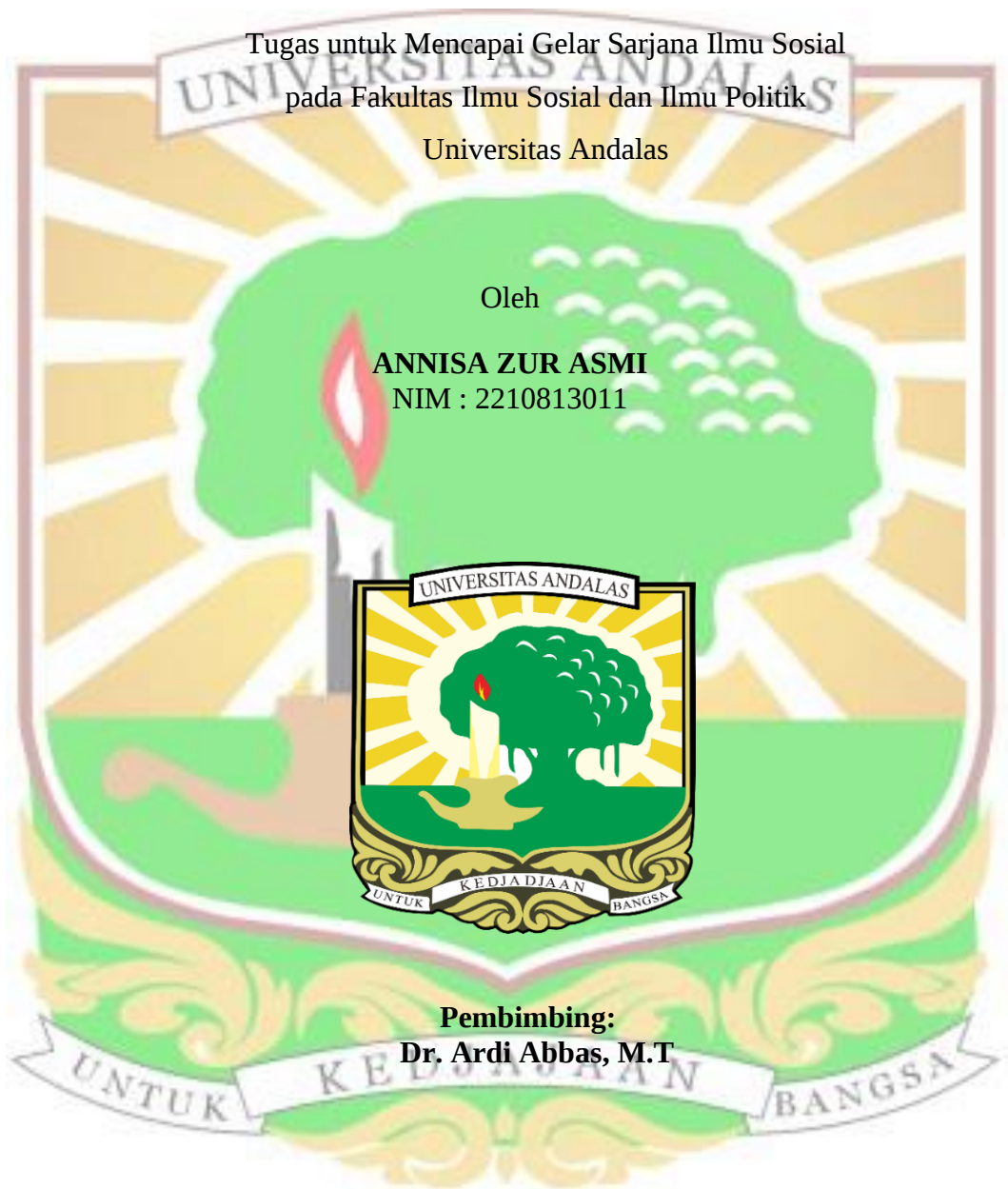
**SKRIPSI**

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh

**ANNISA ZUR ASMI**  
NIM : 2210813011



**Pembimbing:**  
**Dr. Ardi Abbas, M.T**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2026**

**ANNISA ZUR ASMI, 2210813011, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi : Praktik Tawar-Menawar Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Sungai Rum Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT.**

### **ABSTRAK**

Pasar Tradisional Sungai Rumbai, Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu pasar rakyat yang baru saja direvitalisasi menjadi Pasar Rakyat Modern Sungai Rumbai pada tahun 2025. Meski telah mengalami perubahan fisik bangunan menjadi lebih modern dan tertata, praktik tawar-menawar antara pedagang dan pembeli masih berlangsung kuat sebagai ciri khas interaksi jual beli di pasar tersebut. Tawar-menawar tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencerminkan pola komunikasi dan pertukaran sosial yang terjadi antara kedua belah pihak. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana pola tawar-menawar tersebut berlangsung di tengah perubahan fisik pasar yang lebih tertata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik tawar-menawar dalam transaksi jual beli di Pasar Sungai Rumbai serta strategi yang digunakan pedagang dan pembeli dalam mencapai kesepakatan harga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas sembilan orang yang meliputi informan pelaku, yaitu pedagang di Pasar Sungai Rumbai, serta informan pengamat, yaitu pembeli. Pemilihan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial oleh Peter M. Blau sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik tawar-menawar di Pasar Sungai Rumbai diawali oleh interaksi sosial yang informal dan ramah sebelum memasuki tahap negosiasi harga. Kesepakatan harga terbentuk melalui tiga pola, yaitu sistem harga tetap, tawar-menawar fleksibel melalui mekanisme tolak ansur, serta penyesuaian harga yang dipengaruhi faktor waktu. Praktik ini turut dihadapkan pada kendala berupa persaingan dengan perdagangan daring serta hambatan komunikasi akibat perbedaan latar belakang etnis pelaku pasar. Ditinjau dari perspektif teori pertukaran sosial, interaksi tawar-menawar antara pedagang dan pembeli merupakan proses timbal balik yang melibatkan kalkulasi untung-rugi material maupun nonmaterial, relasi kepercayaan, serta norma sosial yang mengatur perilaku seluruh pelaku pasar dalam konteks waktu dan ruang tertentu.

**Kata kunci : Pasar Tradisional, Tawar-Menawar, Pertukaran Sosial, Interaksi Sosial**

**ANNISA ZUR ASMI, 2210813011, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas. Thesis Title: The Practice of Bargaining in Buying and Selling Transactions at Sungai Rumbai Traditional Market. Supervisor: Drs. Ardi Abbas, MT**

### **ABSTRACT**

Sungai Rumbai Traditional Market, located in Sungai Rumbai District, Dharmasraya Regency, is one of the traditional public markets that was recently revitalized into the Sungai Rumbai Modern People's Market in 2025. Despite undergoing physical transformation into a more modern and organized building, the practice of bargaining between traders and buyers remains a strong characteristic of the buying and selling interactions in this market. Bargaining is not only related to economic aspects but also reflects patterns of communication and social exchange occurring between both parties. This condition raises questions regarding how the bargaining pattern takes place amid the more organized physical changes of the market. Therefore, this research aims to describe the practice of bargaining in buying and selling transactions at Sungai Rumbai Market as well as the strategies used by traders and buyers in reaching price agreements.

This research employs a qualitative approach with a descriptive research type. The research informants consisted of nine people, comprising key informants, namely traders at Sungai Rumbai Market, as well as observer informants, namely buyers. Informants were selected through purposive sampling technique. Data collection was conducted through observation and in-depth interviews. This research uses Peter M. Blau's social exchange theory as the analytical framework.

The research results show that the practice of bargaining at Sungai Rumbai Market begins with informal and friendly social interaction before entering the price negotiation stage. Price agreements are formed through three patterns, namely the fixed price system, flexible bargaining through the tolak ansur mechanism, and price adjustments influenced by time factors. This practice also faces obstacles in the form of competition with online trading as well as communication barriers due to differences in the ethnic backgrounds of market actors. Viewed from the perspective of social exchange theory, the bargaining interaction between traders and buyers constitutes a reciprocal process involving calculations of material and nonmaterial gains and losses, trust relations, and social norms that govern the behavior of all market actors within a specific context of time and space.

**Keywords:** Traditional Market, Bargaining, Social Exchange, Social Interaction

